

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5. PENUTUP**

##### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Dari hipotesis pertama bahwa hasil analisis penerapan secara simultan variabel etos kerja Islam dan budaya kerja Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada KJKS/UJKS wilayah kabupaten Pati. Hal ini ditunjukkan pada table: 2.8 uji F nilai f-hitung sebesar 32,574 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Sehingga hipotesis pertama dapat diterima.
2. Dari hipotesis kedua bahwa hasil analisis penerapan etos kerja Islam menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara etos kerja Islam dengan produktivitas kerja karyawan pada KJKS/UJKS wilayah kabupaten Pati. Terbukti dari uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji T, pada table: 2.9 coefficientsnya t-hitung  $X_1 > t\text{-tabel}$  yaitu  $2,940 > 1,682$ . Sehingga hipotesis kedua dapat diterima.
3. Hipotesis ketiga bahwa hasil analisis penerapan budaya kerja Islam menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara budaya kerja Islam dengan produktivitas kerja karyawan pada KJKS/UJKS wilayah

kabupaten Pati. Ditunjukkan dengan nilai t-hitung budaya kerja Islam 3,752 yang nilainya lebih besar dari t-tabel 1,682. Sehingga variabel X2 terhadap variabel Y sangat signifikan dan hipotesis ketiga dapat diterima.

## **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan KJKS/UJKS wilayah kabupaten Pati, sebagai berikut :

1. Bagi KJKS/UJKS yang berada diwilayah kabupaten Pati, diharapkan pada waktu yang akan datang terus meningkatkan mutu produk serta profesionalisme kerja.
2. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah/Unit Jasa Keuangan Syari'ah harus terus mengembangkan inovasi produk-produknya sehingga dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional.
3. Hal terpenting yang tidak boleh dilupakan adalah idealisme produk atau kinerja berdasarkan operasional syari'at Islam yang harus terus dipertahankan pada lembaga keuangan syari'ah. Karena hal ini yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syari'ah.
4. Bagi KJKS/UJKS diwilayah kabupaten Pati diharapkan lebih meningkatkan etos kerja karyawan, profesionalisme kerja, fasilitas dan lain sebagainya, karena hal-hal tersebut memiliki andil atau merupakan

faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan loyalitas karyawan pada KJKS/UJKS tersebut.

### **5.3 Penutup**

Puji syukur alhamdulillah, sebagai pemberi syafa'at yang sempurna kepada umat Islam khususnya dan kepada seluruh manusia serta alam pada umumnya yang telah memberikan bantuan tiada kiranya baik berupa kasih sayang, petunjuk, kesehatan, rizki, ilmu dan banyak lagi yang lainnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH ETOS KERJA DAN BUDAYA KERJA KERJA ISLAM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (study pada KJKS/UJKS wilayah kabupaten Pati)” dalam bentuk sederhana sesuai kemampuan yang dimiliki.

Penulis menyadari, sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun masih banyak kekurangan dan banyak kesalahan baik dari segi penulisan kata-katanya, referensinya dan lain sebagainya. Meski demikian, penulis sudah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga skripsi ini dapat diterima untuk memperoleh, dan melengkapi syarat-syarat sarjana strata 1 (satu) akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan wawasan bagi para pembaca. Amin.